

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian survey. Menurut Kerlinger (2000;660) "penelitian survei mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi". Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Sejalan dengan itu Singarimbun dan Effendi (1995; 3) mengatakan bahwa penelitian survey adalah "penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok".

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiono, 2003; 11). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah komunikasi kepala sekolah, gaya manajemen konflik kepala sekolah dan kinerja mengajar guru.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan dan diolah adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003; 14).

100



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu 2 (dua) variabel bebas, dan 1 (satu) variabel terikat, variabel bebas tersebut adalah: “Komunikasi kepala Sekolah” (X_1), dan “Gaya manajemen konflik kepala sekolah” (X_2) dan variabel terikat yaitu “Kinerja mengajar guru” (Y).

Komunikasi kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah dalam melaksanakan proses komunikasi, strategi komunikasi dan gaya komunikasi yang dilakukan ” (Effendy 1989;348).

Gaya Manajemen konflik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya atau pendekatan seseorang dalam hal menghadapi sesuatu situasi konflik (Winardi, 1994: 18). Lima gaya manajemen konflik memberikan suatu struktur untuk bertindak. Peningkatan tentang gaya penyelesaian konflik meningkatkan pemahaman terhadap konflik (Hendricks, 2004: 52).

Kinerja mengajar guru dapat diartikan sebagai penampilan kerja yang ditunjukkan atau hasil yang dicapai oleh guru selama periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas pembelajaran berdasarkan ketentuan dan persyaratan pekerjaan.

Penjelasan ketiga variabel penelitian ini beserta indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.1, berikut ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Variabel, sub variabel dan indikator penelitian

Variabel (1)	Sub Variabel (2)	Indikator (3)
Komunikasi Kepala Sekolah	a. Proses Komunikasi	<ul style="list-style-type: none">- Kejelasan penggunaan bahasa- Ketepatan penggunaan saluran komunikasi- Adanya kesamaan pengertian- Keterbukaan menerima pesan

	<p>b. Strategi Komunikasi</p> <p>c. Gaya Komunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketegasan pemberian perintah - Cek ulang terhadap tugas yang diberikan - Sikap pimpinan - Suasana keterbukaan - Cara memberi perintah - Kematangan emosional - Kematangan intelektual - Kesiediaan beda pendapat
Gaya Manajemen Konflik	<p>a. Penolakan/Menghindar</p> <p>a. Kompetisi/Pengendalian</p> <p>b. Akomodasi/Meratakan</p> <p>c. Kompromis</p> <p>d. Kolaborasi/Pemecahan Masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menolak - Melarikan diri - Menyangkal - Mengabaikan - Menarik diri - Menunda - Mengendalikan - Menyaingi - Menekan - Memaksa - Bertempur - Setuju - Menentramkan - Mengurangi - Mengabaikan perbedaan pendapat - Menyerah - Mengurangi harapan - Tawar menawar - Memberi dan menerima - Memecahkan perbedaan - Pengumpulan informasi - Dialog - Mencari alternatif
Kinerja Mengajar Guru	<p>a. Penguasaan bahan Pelajaran</p> <p>b. Pengelolaan proses pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji materi mata pelajaran yang diajarkan - Mempelajari bahan yang relevan - Menyusun program pembelajaran - Kesesuaian waktu - Ketercapaian target kurikulum - Metode pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran - Pengajaran remedial - Pengayaan
	c. Pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tempat duduk - Pajangan - Memotivasi siswa - Penanganan keributan
	d. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> - Alat peraga - Media pelajaran - Sumber
	e. Pelaksanaan BP	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program BP - Melaksanakan program BP - Kerjasama dengan pihak lain - Bimbingan khusus
	f. Administrasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Absensi - Tata tertib - Daftar nilai siswa - Inventaris kelas - Kearsipan kelas - Pencatatan peristiwa penting - Pelaporan
	g. Penafsiran hasil penelitian untuk pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca hasil-hasil penelitian - Menafsirkan hasil penelitian
	h. Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun program ekstrakurikuler - Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler - Kerjasama
	i. Pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan dalam jabatan - Pertemuan ilmiah - Kelompok kerja

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru SDN di Kecamatan Sekupang Kota Batam yang berjumlah 234 orang untuk jelasnya lihat Tabel 3.2.

2. Sampel

Penetapan ukuran sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2003: 98 dan Sukardi, 2003: 55) dengan formula empiris dengan rumus:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P(1-P)} \quad (\text{Isaac dan Michael; Sugiyono, 2003:98})$$

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Akses

P = Proporsi populasi Sebagai dasar Asumsi pembuatan tabel, harga ini diambil P = 0,50.

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

λ^2 = Nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan . $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.

$$S = \frac{3,841^2 \cdot 234 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2(234-1) + 3,841 \cdot 0,5(1-0,5)} = 145,67 = 146$$

Dari hasil pencarian dengan rumus diatas maka diperoleh sampel sebanyak 146 orang. Selanjutnya menggunakan teknik probability Sampling dengan sampel random dan penarikan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Untuk menentukan sampel persekolah menggunakan formula hasil perolehan sampel dibagi populasi dikalikan 100 dengan perolehan persentase

setiap sekolah adalah 62% maka jumlah populasi persekolah dikalikan 62%, untuk lebih jelas hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.2. Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 001 Tanjung Riau	20
2	SDN 002 Tiban Indah	21
3	SDN 003 Patam Lestari	14
4	SDN 004 Patam Lestari	15
5	SDN 005 Tiban Indah	18
6	SDN 006 Tiban Lama	23
7	SDN 007 Tiban Indah	19
8	SDN 008 Tiban Asri	15
9	SDN 009 Tiban Asri	23
10	SDN 010 Tiban Asri	21
11	SDN 011 Sei Harapan	20
12	SDN 012 Tiban Asri	13
13	SDN 013 P. Seraya	6
14	SDN 014 Tiban Lama	6
Jumlah		234

Sumber: Profil Pendidikan Kota Batam Tahun 2004

Tabel 3.3. Jumlah Sampel Menurut Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sekupang Kota Batam

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Alamat Sekolah
1.	SDN 001 Tanjung Riau	20	12	Jl KH.Akhmad Dahlan
2.	SDN 002 Tiban Indah	21	13	Jl. Tiban Indah
3.	SDN 003 Patam Lestari	14	9	Jl.R. Soeprapto
4.	SDN 004 Patam Lestari	15	9	Jl. Tiban II
5.	SDN 005 Tiban Indah	18	11	Jl. Tiban III
6.	SDN 006 Tiban Lama	23	14	Blok K Tiban Koperasi
7.	SDN 007 Tiban Indah	19	12	Jl. Tiban Indah
8.	SDN 008 Tiban Asri	15	9	Komp. Perum Genta
9.	SDN 009 Tiban Asri	23	14	Komplek Aviari
10.	SDN 010 Tiban Asri	21	13	Komp. Perum Kopkar
11.	SDN 011 Sei Harapan	20	12	Jl. KH. Akhmad Dahlan
12.	SDN 012 Tiban Asri	13	8	Perum. Permata Hijau
13.	SDN 013 P. Seraya	6	5	Pulau Seraya
14.	SDN 014 Tiban Lama	6	5	Perum Tiban Kampung
Jumlah		234	146	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrumen

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini ialah teknik angket. Karena dalam penelitian ini diperlukan data tentang “Komunikasi kepala Sekolah, gaya manajemen konflik, dan kinerja mengajar guru”, maka angket dibuat dalam tiga bagian. Angket pertama dibuat untuk mengumpulkan data tentang komunikasi kepala sekolah terhadap guru. Angket kedua dibuat untuk mengumpulkan data tentang gaya manajemen konflik yang dilakukan kepala sekolah dan dialami guru. Sedangkan angket ketiga dibuat untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru.

Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan, alat yang dikembangkan mengacu pada teori yang mendasarinya, dari teori kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pernyataan atau pertanyaan, adapun kisi-kisi yang dikembangkan seperti disajikan dalam tabel 3.1.

Dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, ketiga angket tersebut digabung menjadi satu paket yang terdiri dari sejumlah butir-butir pertanyaan

1. Angket pertama ditujukan untuk mengetahui tentang komunikasi kepala sekolah yang dialami oleh guru dibuat dalam bentuk *cek list* menggunakan skala Likert dengan opsi “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap “pertanyaan/pernyataan ” diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban “Selalu” diberi nilai 5
- b. Jawaban “Sering” diberi skor 4

- c. Jawaban “Kadang-Kadang” diberi skor 3
 - d. Jawaban “Jarang” diberi skor 2
 - e. Jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1
2. Untuk memperoleh data tentang gaya pengelolaan konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah diberikan opsi dengan kata-kata: “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah”. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap “pertanyaan/pernyataan diberi skor sebagai berikut:
- a. Jawaban “selalu” diberi skor 5
 - b. Jawaban “Sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “Kadang-Kadang”diberi skor 3
 - d. Jawaban “Jarang” diberi skor 2
 - e. Jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1
3. Untuk memperoleh data tentang tingkat kinerja mengajar guru, diberikan opsi dengan kata-kata, yaitu: “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah”.
- a. Jawaban “Selalu” diberi skor 5
 - b. Jawaban “Sering” diberi skor 4
 - c. Jawaban “Kadang-Kadang’ diberi skor 3
 - d. Jawaban “Jarang” diberi skor 2
 - e. Jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk

mengetahui kualitas instrumen yang meliputi sekurang-kurangnya “validitas” dan “reliabilitas” instrumen (Arikunto, 2003; 219). Selain itu, ujicoba instrumen juga penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam instrumen dan untuk mengetahui apakah masih ada hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian yang sebenarnya di lapangan (Arikunto, 2003; 223).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam dan dilakukan terhadap 20 (dua puluh) responden yang dipilih secara acak di Sekolah Dasar Negeri 002 Sagulung Kecamatan Sungai Beduk, Responden untuk uji coba instrumen itu ditetapkan dengan pertimbangan bahwa 20 orang guru tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya dalam permasalahan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya. Waktu yang disediakan dalam mem

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan "rumus korelasi product moment", yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\right)\left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2003: 212})$$

Keterangan:

- r_{xy} = besarnya koefisien korelasi
- N = jumlah responden
- ΣX = jumlah skor dalam sebaran X
- ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y



kriteria minimum untuk dianggap memenuhi syarat berdasarkan tabel Product Moment maka dianggap valid adalah $r = 0,44$. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,44 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan analisis butir dengan rumus, terdapat 14 item yang tidak valid dan dihilangkan (tidak dipakai karena masih ada item lain yang mewakili indikator) item yang tidak valid setiap indikator masing-masing adalah empat item subvariabel komunikasi kepala sekolah, lima item variabel gaya manajemen konflik kepala sekolah dan lima item variabel kinerja guru untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4, Keterangan Validitas dan Realibilitas Istrumen data Uji Coba dan Penelitian

Variabel	Item untuk Uji Coba	Item Tidak Valid	Item untuk data penelitian
Komunikasi Kepala Sekolah	35	4	31
Gaya Manajemen Konflik	35	5	30
Kinerja Mengajar Guru	48	5	43

Catatan: Penjelasan item valid dan yang tidak valid untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen lampiran 4.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan "rumus alpha":

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2002: 171})$$

Keterangan: Γ_{11} = Reliabilitas yang dicari, n = Jumlah item, $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item, σ_1^2 = Varians total

Sedangkan untuk mencari varians digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002: 109})$$

Keterangan : σ^2 = Varians skor yang dicari

X = Skor jawaban masing-masing responden

N = Jumlah responden

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus alpha ini menghasilkan koefisien reliabilitas instrumen tinggi, perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 4. Rekapitulasi hasil perhitungan disajikan pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Variabel	r kritik	r ii (hitung)	Kesimpulan
Komunikasi Kepala Sekolah	r 0,95 (20) = 0,444	r ii = 0,92	Reliabel
Gaya Manajemen Konflik	r 0,95 (20) = 0,444	r ii = 0,91	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru	r 0,95 (20) = 0,444	r ii = 0,93	Reliabel

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan ini dilaksanakan sejak minggu kedua April 2005 hingga minggu kedua Mei 2005

E. Prosedur Pengolahan Data Penelitian

Untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan, dilakukan

analisis data. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengolahan data adalah:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung persentase skor rata-rata dari setiap variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y . Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, dengan formula:

$$P = \frac{\sum X}{Xid} \quad (\text{Sugiono, 2003: 204})$$

Keterangan: P adalah persentase skor rata-rata yang dicari,

$\sum X$ adalah jumlah skor hasil penelitian, dan

Xid adalah skor ideal setiap variabel.

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan:

- 90 - 100% = Sangat baik
- 80 - 89% = Baik
- 70 - 79% = Cukup baik
- 60 - 69% = Rendah
- 50 - 59% = Rendah sekali
- 49% kebawah = Sangat Rendah Sekali

4. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Homogenitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan sejenis (homogen) dengan menggunakan teknik Chi

Square (X^2). Kriteria pengujiannya, bila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka homogen.

- b. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan berdistribusi normal, dengan menggunakan perhitungan uji Chi Square (X^2). Kriteria pengujiannya, bila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.
- c. Uji Linieritas, dimaksudkan untuk menentukan kelinieran antara variabel yang dihubungkan. Kriteria pengujiannya, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel yang dihubungkan berpola linier. (Riduwan, 2003: 202)

d. Uji Korelasi antar Variabel

Uji korelasi antar variabel dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 11.

5. Uji Regresi Linier

Uji regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional (kausalitas) antara variabel. Uji ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

- a. Uji Regresi Linier Sederhana, digunakan untuk memprediksi variabel kinerja mengajar guru berdasarkan variabel komunikasi kepala sekolah, memprediksi variabel kinerja mengajar guru berdasarkan variabel gaya manajemen konflik kepala sekolah, dan variabel komunikasi berdasarkan variabel gaya manajemen konflik kepala sekolah.



Persamaan yang digunakan: $\hat{Y} = a + bX$. Menguji signifikansinya dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}} \text{ dan kriteria pengujian } F_{hitung} \geq F_{tabel}, \text{ maka}$$

signifikan.

- b. Uji Regresi Linier Ganda, digunakan untuk mengetahui pola hubungan fungsional antara variabel komunikasi kepala sekolah dan gaya manajemen konflik secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru.

Persamaan yang digunakan: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Menguji signifikansinya, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}, \text{ dan kriteria pengujian } F_{hitung} \geq F_{tabel}, \text{ maka}$$

signifikan.

6. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis akan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pengujian menggunakan program SPSS versi 11. Semua

pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui:

- 1). Besarnya kontribusi variabel komunikasi kepala kekolah (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y).
- 2). Besarnya kontribusi variabel gaya manajemen konflik kepala sekolah (X_2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y).
- 3). Besarnya kontribusi variabel komunikasi kepala sekolah (X_1) terhadap variabel gaya manajemen konflik kepala sekolah (X_2)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel komunikasi kepala sekolah dan gaya manajemen konflik secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , digunakan rumus: $KP = R^2 \times 100\%$ (Riduwan, 2003: 243). Interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2003: 214) sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat



